

DAFTAR PUSTAKA

1. Santrock JW. Adolescence (12th Ed.). In New York: Mcgraw-Hill.; 2007.
2. Desmita. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. In: Rosdakarya. BR, Editor. 2010.
3. Putri Ak, Wirjatmadi B. Konsumsi *Fast Food* Terhadap Status Gizi Remaja Putri Sman 1 Gresik. 2024;5(September):9835–45.
4. Tasya Alifia Izzani, Selva Octaria, Linda Linda. Perkembangan Masa Remaja. Jispendiora J Ilmu Sos Pendidik Dan Hum. 2024;3(2):259–73.
5. Sumiyati I, Anggriyani A, Mukhsin A. Hubungan Antara Konsumsi Makanan *Fast Food* Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja. Jumanantik (Jurnal Ilm Penelit Kesehatan). 2022;7(3):242.
6. Telisa I, Hartati Y, Haripamilu Ad. Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja SMA. Faletehan Heal J. 2020;7(03):124–31.
7. Anggraini A, Pratama R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) Pada. Jakhkj. 2021;7(2):44–7.
8. Li L, Sun N, Zhang L, Xu G, Liu J, Hu J, Et Al. *Fast Food* Consumption Among Young Adolescents Aged 12–15 Years In 54 Low- And Middle-Income Countries. Glob Health Action [Internet]. 2020;13(1).
9. Agusni My, Nurmalasari Y, Mandala Z. Manusia Dan Kesehatan Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dengan Status Gizi Pada Remaja Kelas Viii Di Smpn 27 Bandar Lampung The Relationship Between *Fast Food* Consumption And Nutritional Status In Class Viii Adolescents At Smpn 27 Bandar Lampung. 7.
10. Laelasari, E., Anwar, A., & Puspita T. Perbandingan Risiko Kesehatan Penggunaan Aditif Ftalat Dan Non Ftalat Pada Bahan Plastik Kemasan Makanan. J Ekol Kesehat. 2021;Volume 20:21–35.
11. Indonesia. KKR. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta Badan Penelit dan Pengemb Kesehat Kementerian Kesehat RI. 2018;
12. Journal Pn, Journal Pn. Pontianak Nutrition Journal Jenis Dan Asupan Advanced Glycation End Products (Ages) Dengan Obesitas Abdominal Pada Remaja. 2023;6(September):386–91.
13. Organization WH. More Than 340 Million Children And Adolescents Aged 5-19 Years Were Overweight Or Obese. 2016;
14. Fund. Unc. Nalisis Lanskap Kelebihan Berat Badan Dan Obesitas Di Indonesia. In Jakarta: Unicef Indonesia; 2012.
15. Sakasiswara DL, Widajati E, Sulistyowati E. Hubungan Kebiasaan Konsumsi *Fast food*, Densitas Energi, Zat Gizi Makro dan Mikro Dengan Status Gizi Pada Remaja SMAN 1 Tanjunganom. Nutr J. 2024;3(1):1.
16. Nugroho Ps, Hikmah Aur. Kebiasaan Konsumsi Junk Food Dan Frekuensi Makan Terhadap Obesitas. J Dunia Kemas. 2020;9(2):185–91.
17. Yarah S, Benita M. Hubungan Informasi Konsumsi Junk Food dan Peran Teman Sebaya dengan Kejadian Obesitas pada Remaja Putri di SMA Abulyatama Kabupaten Aceh Besar. J Aceh Med [Internet]. 2021;5(2):87–

- 94.
18. Juliani IR, Wulandari ISM. Gadget Dengan Gangguan Emosi Dan. J Keperawatan BSI [Internet]. 2022;10(1):30–40.
19. Hurlock EB. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. In: Erlangga. J, editor. Jakarta: Erlangga.; 2017.
20. Suryana dkk. Magister Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN). Perkemb Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidik. 2022;8(3):1917–28.
21. Asrori. Ma Dan M. Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. In: Aksara Jb, Editor. 2017.
22. Natalia LE. Dunia Remaja Permasalahan dan Solusinya. 1st ed. Febriana, editor. Yogyakarta: CV Ananta Vidya; 2023. VI + 129.
23. Gunarsa, S. D., & Gunarsa YS. Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga. In: Mulia. JBG, editor. 2017.
24. Taqiyah, N., & Alam S. Konsep Obesitas dan Faktor Risiko. In: Deepublish Y, editor. 2020.
25. Prof.Dr.Soetjiningsih, Spa(K) I. Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya. In: 3, Editor. Buku Ajar. Jakarta: Cv. Sagung Seto; 2010. P. 77.
26. Ns. Sriargianti Amir Mk. Overweight & Obesity. Cetakan I. Yogyakarta: Cv. Bintang Surya Madani; 2020.
27. Hermawan D. Ilmu Gizi. In: Pers. JR, editor. 2020.
28. Supariasa IDN. Ilmu Gizi. In: EGC. JP, editor. 2016.
29. Saraswati SK, Rahmaningrum FD, Pahsy MNZ, Paramitha N, Wulansari A, Ristantya AR, et al. Literature Review : Faktor Risiko Penyebab Obesitas. Media Kesehat Masy Indones. 2021;20(1):70–4.
30. Sari P, Sayuti S, Suryaman A. Edukasi Pencegahan Obesitas Pada Remaja Di Posyandu Remaja Kelurahan Selamat Kota Jambi. Jurnal Binakes. 2024;4(2):76–82.
31. Kurnia; Dewi Rokhanawati. JURNAL Promotif Preventif JURNAL Promotif Preventif. J Promot Prefentif. 2022;4(2):116–23.
32. Hanum AM. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Obesitas Pada Remaja. Heal Tadulako J (Jurnal Kesehat Tadulako). 2023;9(2):137–47.
33. Kirana DS, Wirjatmadi B. Literature Review: Correlation of *Fast food* Intake to Overweight in Adolescents. Media Gizi Kesmas. 2023;12(1):434–40.
34. Fathur F, Maulida DG. Frekuensi *Fast food* Dan Aktifitas Fisik Berhubungan Dengan Gizi Lebih Pada Remaja. J Kesehat Tambusai. 2021;2(4):134–40.
35. Agustina L, T. Maas L, Zulfendri Z. Analisis Faktor Perilaku Berisiko terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia 9-12 Tahun di SD Harapan 1 Medan. J Endur. 2019;4(2):371.
36. Puji Lestari. Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Asupan Makanan Dengan Status Gizi Siswi Mts Darul Ulum. Sport Nutr J. 2020;Vol 2 No 2:73–80.
37. Herlina R. Hubungan Konsumsi *Fast food* Dengan Obesitas Pada Remaja Di Sma Katolik Rajawali Penelitian Non-Eksperimental. 2020;1–73.
38. Arisandi Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Mengkonsumsi Makanan Siap Saji Pada Remaja. J 'Aisyiyah Med [Internet].

- 2023;8(2):70–7.
39. Ns. Sriargianti Amir Mk. Overweight & Obesity. Cetakan I. Ridwan Nur Mukshit, Editor. Yogyakarta: Cv. Bintang Surya Madani; 2020. 19 P.
 40. Ariyanto A, Fatmawati TY, Chandra F, Efni N. Perilaku Mahasiswa dalam Pencegahan Obesitas. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2023;12(1):201.
 41. Faktor A, Obesogenik L, Kejadian D. *JURNAL*. 2024;7(2):222–31.
 42. Obesitas PP, Cenderawasih MU. *JURNAL*. 2023;6(2):218–31.
 43. Hestningsih T, Irfannuddin I, Subandrate S. Manfaat Modifikasi Gaya Hidup Terhadap Profil Lipid Anak Dan Remaja Overweight/Obese. *Syifa' Med J Kedokt dan Kesehat*. 2022;12(2):85.
 44. Jeser TA, Santoso AH. Hubungan asupan serat dalam buah dan sayur dengan obesitas pada usia 20-45 tahun di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. *Tarumanagara Med J*. 2021;3(2):383–90.
 45. Dita Ika Nurfila, Septriana, Endri Yuliaty. Pengaruh Permainan Kartu Kuartet terhadap Pengetahuan tentang Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar. *SEHATMAS J Ilm Kesehat Masy*. 2022;1(3):287–93.
 46. Nugroho PS, Sudirman S. Analisis Risiko Kegemukan Pada Remaja dan Dewasa Muda. *J Dunia Kesmas*. 2020;9(4):537–44.
 47. Rahman; Firda Aulia, Roekmantara; Tjoekra, Romadhona; Nurul. Pengaruh Obesitas terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada Populasi Dewasa. *Bandung Conf Ser Med Sci [Internet]*. 2022;2(1):1002–8.
 48. Suwinawati E, Ardiani H, Ratnawati R. Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Posbindu PTM Puskesmas Kendal Kabupaten Ngawi. *J Heal Sci Prev*. 2020;4(2):79–84.
 49. Mardiah H, Ginting RNA, Rahmadhany H, Sitorus ERD. Correlation between Age and Body Mass Index (BMI) with Histopathological Features of Breast Cancer Patients in RSUP Haji Adam Malik Medan. *Indones J Cancer*. 2021;15(2):46.
 50. Asyifah A, Usraleli U, Magdalena M, Sakhnan S, Melly M. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2020;20(2):338.
 51. Nugroho F, Rofiqoh S. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Literature Review: Penerapan Teknik Relaksasi Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. *Semin Nas Kesehat [Internet]*. 2021;105(Imd):766–71.
 52. Sumiyati S, Irianti D. Obesitas Terhadap Harga Diri Remaja. *J Sains Kebidanan*. 2021;3(2):80–5.
 53. Kemenkes RI. Pedoman Umum Pengendalian Obesitas. Vol. 1, *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 2015. 5–24 p.
 54. Wahyuni Hafid SH. Hubungan Aktivitas Fisik dan Konsumsi *Fast food* dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2019;vol 1
 55. Pratiwi I, Masitha Arsyati A, Nasution A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Smpn 12 Kota Bogor Tahun 2021. *Promotor*. 2022;5(2):156–64.

56. Valoka I. Pengantar Teknologi Pangan. In Jakarta: Penerbit Xyz.; 2017.
57. Budiman A. Makanan Cepat Saji dan Dampaknya pada Kesehatan. In Bandung: Penerbit Mandiri.; 2012.
58. Sulistijani E. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar.; 2012.
59. Aristi, D. L. A., Rasni, H., Susumaningrum, L. A., Susanto, T., & Siswoyo S. Hubungan Konsumsi Makanan Tinggi Natrium dengan Kejadian Hipertensi pada Buruh Tani di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2020;23 no 1:53-60.
60. Rorong, J., & Wilar W. Studi tentang aplikasi zat aditif pada makanan yang beredar di pasaran Kota Manado. *Techno Sci J*. 2019;1 no 2.
61. Shelemo Aa. Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Frekuensi Konsumsi *Fast Food* Dengan Status Gizi Pada Remaja Di Smk Negeri 3 Kota Bekasi. *Nucl Phys*. 2023;13(1):104–16.
62. Arisman MB. Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi dalam Daur Kehidupan (Edisi 2). In Jakarta: EGC.; 2014.
63. Hasni H. Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Siswa Kelas Viii Smpn 17 Padang Tahun 2023.
64. Sulistijani E. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar.; 2012.
65. Warsyena R, Wibisono. Nusantara Hasana Journal. Nusant Hasana J. 2021;1(7):132–7.
66. (2012) GT. Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Conv Cent Di Kota Tegal*. 2020;1(938):6–37.
67. Martony. Nilai Normal Gds. 2020;7–18.
68. Winarno FG. Ilmu Gizi dan Diet. In Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.; 2014.
69. Sari DI. Gizi Seimbang untuk Kesehatan Optimal. In Yogyakarta: Nuha Medika.; 2018.
70. Arisman MB. Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi dalam Daur Kehidupan (Edisi 3). In Jakarta: EGC.; 2018.
71. Sulistiyani E. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar.; 2019.
72. Hanafi S, Hafid W. Hubungan Aktivitas Fisik dan Konsumsi *Fast food* dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Kampurui J Kesehat Masy (The J Public Heal*. 2020;1(1):6–10.
73. Kumara AR. Buku Ajar Penelitian Kualitatif Agus Ria Kumara. 2018. 4 p.
74. Hardani HN. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. 1 st. Abadi.H, editor. Pustaka Ilmu Group; 2022.
75. RI KEP P. Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB); 2021.
76. Di S, Selama B. Prosiding Tin Persagi 2022: 211-218 Faurina Risca Fauzia, Dkk Konsumsi Junkfood Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas. 2022;211–8.

77. Listianasari Y, Putra Afe. Asupan Karbohidrat Dan Aktifitas Fisik Pada Siswa Smp Dengan Status Gizi Gemuk Di Kota Tasikmalaya. *Jgk J Gizi Dan Kesehat*. 2023;3(2):73–81.
78. Septionona Ac, Nugraheni Wt, Ningsih Wt. Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Smp N 6 Tuban. *J Ilmu Kesehat Mandira Cendikia [Internet]*. 2024;3(8):1–8.
79. Suha Gr, Rosyada A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Umur 13–15 Tahun Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2018). *Ilmu Gizi Indones*. 2022;6(1):43.
80. Istanti N, Ernawati Y, Nurwidi Antara Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada A, Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada P. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Obesitas Pada Remaja Di Panti Asuhan Darun Najah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*. 2024;12(2):206.
81. Kesehatan Mdan, Agusni My, Nurmalasari Y, Mandala Z, Putri Df. Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dengan Status Gizi Pada Remaja Kelas Viii Di SMPN 27 Bandar Lampung The Relationship Between *Fast Food* Consumption And Nutritional Status In Class VIII Adolescents At SMPN 27 Bandar Lampung. 2024;7(September).
82. Nugroho PS. Jenis Kelamin Dan Umur Berisiko Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Indonesia. *An-Nadaa J Kesehat Masy*. 2020;7(2):110.
83. Putri AA, Elvandari M, Kurniasari R. Hubungan kebiasaan konsumsi *fast food* dengan status gizi pada remaja di masa pandemi covid-19. *Darussalam Nutr J*. 2022;6(2):109.
84. Alfora D, Saori E, Fajriah LN. Pengaruh konsumsi makanan cepat saji terhadap gizi remaja. *Florona Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2023;2(1):43–9.
85. Nanda CA, Puspitasari DI, Widiyaningsih EN, Mardiyati NL. Hubungan Frekuensi Konsumsi *Fast food* Dan Asupan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Pada Remaja. *Pontianak Nutr J*. 2023;6(1):325–32.
86. Z.R Z, Sudiarti PE, Lestari RR, Yuristin D. Hubungan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast food*) Dan Aktifitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Wilayah Kecamatan Bangkinang Kota. *J Ners Univ Pahlawan*. 2024;8(23):159–66.
87. Mardiana M, Yusuf M, Sriwiyanti S. Hubungan Beberapa Faktor Dengan Kejadian Obesitas Remaja Di Palembang. *JPP (Jurnal Kesehat Poltekkes Palembang)*. 2022;17(1):63–70.
88. Kurniawan YS, Priyanga KTA, Krisbiantoro PA, Imawan AC. Open access Open access. *J Multidiciplinary Appl Nat Sci*. 2021;1(1):1–12.
89. Arundhana AI, Masnar A. Obesitas Anak dan Remaja. *CV Edugizi Pratama Indones [Internet]*. 2021;236–44.
90. Publishers. J& B. Nutrition Education: Linking Research, Theory, and Practice. In 2011.
91. Warlina IDR. Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SMPN 15 Banjarmasin. *Univ Islam Kalimantan*. 2022;
92. Yetmi F, Harahap FSD, Lestari W. Analisis Faktor yang Memengaruhi

- Konsumsi *Fast food* pada Siswa di SMA Cerdas Bangsa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *J Has Penelit Mhs.* 2021;6(1):1–23.
93. Abdurrahman MR, Kurniasari R. Faktor Risiko Obesitas pada Kandungan Gorengan di Kalimantan. *J Pendidik Tambusai.* 2023;7(3):24987–91.
 94. Warlina IDR. Hubungan pengetahuan, kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji dengan kejadian obesitas pada siswa SMPN 15 Banjarmasin. 2020;
 95. Nuraisyah SM, Hafsah T, Luftimas DE, Andriana N, Dewi MM, Sujatmiko B. Hubungan Perawakan Pendek dengan Obesitas pada Remaja Akhir di Kecamatan Jatinangor. *Sari Pediatr.* 2024;26(1):48.
 96. Sembiring BA, Rosdewi NN, Yuningrum H. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Swasta Cerdas Bangsa, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Medan. *J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati.* 2022;7(1):87.
 97. Wahyuni S, Rianto B, Rizky Imamar Rusli D. Hubungan Berat Badan Pada Remaja Dengan Tingkat Kecemasan Di Sman 4 Cimahi. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing).* 2024;10(1):109–16.
 98. Yulyanti D, Fauzi M, Sugiarto H, Rudiansyah R, Andriyani R. Pengaruh Konsumsi *Fast food* Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Indramayu. *J Kesehat Indra Husada.* 2021;9(1):18–22.
 99. Santrock JW. *Adolescence* (16th ed.). In New York: McGraw-Hill Education.; 2016.
 100. Riska RNA, Sumiaty S, Andi Nurlinda, Nurgahayu N, Septiyanti. Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMA Negeri 15 Makassar. *Wind Public Heal J.* 2023;4(5):766–73.
 101. Dominan F, Pada O, Putri R, Sman DI. Faktor dominan obesitas pada remaja putri di sman 4 sidoarjo. 2024;5(September):9222–30.
 102. Boyle, M. A., & Holben DH. *Community Nutrition in Action: An Entrepreneurial Approach* (6th ed.). In Stamford, CT: Cengage Learning.; 2015.
 103. Takumansang SA. Hubungan Konsumsi *Fast food* Terhadap Obesitas Remaja di Smp Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Univ 'Aisyiyah Yogyakarta [Internet]. 2020;1–10.
 104. Sains J, Juni N, Teknologi I, Tunas T. Pengaruh Konsumsi *Fast food* Terhadap Kejadian Obesitas Pada Tenaga Medis Nurhidayah Tiasya Sanas Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian des. 2022;6(1):79–83.